

ANALISIS HUBUNGAN KEAHLIAN AUDIT DAN PENGUNGKAPAN KEY AUDIT MATTERS TERHADAP KUALITAS AUDIT

Farah Nur Azizah¹⁾, Sekar Mayangsari²⁾

¹⁾Magister Akuntansi, Universitas Trisakti

E-mail: 123012211080@std.trisakti.ac.id

²⁾Akuntansi, Universitas Trisakti

E-mail: sekar_mayangsari@trisakti.ac.id

Abstract

This research analyzes the impact of auditor expertise and disclosure of Key Audit Matters (KAMs) on audit quality. Auditor expertise refers to the auditor's ability to accurately identify and evaluate complex accounting issues, which is an important factor in improving audit quality. Additionally, KAM disclosures increase the transparency of the audit process, address information asymmetry, and increase reliability by clearly providing key audit matters and response plans to stakeholders. This research concludes that high auditor expertise and transparent KAM disclosure complement each other to improve audit quality. Through this, auditors and stakeholders can obtain more reliable financial information, which ultimately contributes to improving the company's financial health and transparency. The sample in this research is external auditors who have worked for 1-5 years and more than 5 years at KAP. The data collected is primary. The type of data is quantitative data using a questionnaire formula. The sample collection technique is purposive sampling technique. The analytical tool used is SPSS version 25. Tests related to validity and reliability tests, double linear analysis, determination coefficient tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, hypothesis tests. The results of this research are that audit expertise has a significant effect on audit quality and audit matter disclosure has a significant effect on audit quality.

Keywords : Expertise Audit, Key Audit Matters Disclosure, Audit Quality

1. PENDAHULUAN

Seorang auditor dalam melaksanakan audit bukan hanya memenuhi kebutuhan klien tetapi ikut serta berkepentingan terhadap laporan keuangan audit yang dikeluarkan. Tujuan utama mengkomunikasikan yakni meningkatkan nilai komunikatif laporan auditor dengan memberikan transparansi yang unggul atas prosedur audit yang telah dilaksanakan (IAPI, 2022). Ketentuan profesi ini bertujuan untuk mencapai suatu opini mengenai laporan keuangan yang disusun mencukupi tingkat risiko, materialitas dan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Akuntan publik / auditor memiliki posisi kritis dalam menekan kemungkinan fakta. Seperti memberikan penawaran audit pada laporan keuangan entitas. Dalam audit, auditor umum (auditor) berusaha melalui proses audit atau pengumpulan bukti audit agar Anda memperoleh kepastian yang memadai. Ini menunjukkan bahwa laporan keuangan entitas yang diaudit bebas dari kesalahan substansial, baik sebagai akibat dari kelalaian / manipulasi / default. Menurut Klynveld, Gambut, Marwick dan Goerdeler (KPMG), tempat kerja Akuntan Publik harus memiliki rencana kinerja untuk meningkatkan audit kelas pertama yang ditinjau dari kerangka kerja audit terbaik. Alat kontrol terbaik audit terdiri dari tanggung jawab manajemen, kinerja keseluruhan, persyaratan moral yang relevan, bantuan manusia, kontinuitas dan pemantauan (Maulana, 2020). Survei Komite Audit 2023 (Macq, 2023) dalam artikelnya menjelaskan masih terdapat kesenjangan komunikasi dari komite audit dengan manajer puncak sehingga berimbas pada auditor yang kurang memahami strategi dan risiko instansi yang diaudit. Untuk menyerap strategi ini perlu kompetensi auditor yang baik saat menerapkannya di lapangan.

Kegagalan auditor untuk memberikan audit yang memenuhi syarat juga dapat menyebabkan manipulasi laporan keuangan untuk merugikan konsumen dari klaim ekonomi. Efek terhadap

kasus pelanggaran audit kontemporer yang diselesaikan oleh akuntan publik terjadi pada penghujung tahun 2022, lapor organisasi penanggulangan eksistensi Wanaartha dengan KAP Crowe Indonesia (Rizky & Astuti, 2023). Hal tersebut mencerminkan bahwa kualitas audit masih menjadi isu penting di Indonesia. Seharusnya auditor atau KAP yang bertanggung jawab melakukan pemeriksaan yang menyeluruh dan akurat terhadap laporan keuangan perusahaan asuransi. Kasus PT Asuransi Adisaran Wanaartha (WAL) lolos memanipulasi laporan keuangan dari pengawasan auditor public. Auditor tidak hanya sepenuhnya terlatih dalam keahlian audit mereka sambil mendekodasi cakupan yang dibuat dari bentuk rencana tabungan masa depan kesehatan berisiko tinggi yang dilakukan oleh pemegang saham, direktur dan dewan komisioner (OJK, 2023). WAL membuat tampilan bahwa kondisi keuangan dan tingkat kebugaran perusahaan telah mencapai batas yang berlaku, sehingga pemegang asuransi mempertahankan pembelian untuk produk WAL dengan janji pengembalian yang cukup berlebihan terlepas dari tingkat ancaman.

Dari deskripsi kasus, WAL menampilkan sikap disfungsional auditor sehingga mempengaruhi kinerja audit, kemudian memberikan efek negatif pada audit kelas pertama. Komponen paling penting yang dapat mempengaruhi kelas pertama audit adalah probabilitas audit. Akuntan publik dinyatakan sebagai penilaian profesional kinerja yang didukung oleh pola pikir ahli (Wicaksono & Triani, 2018). Auditor menjadi seorang profesional yang melestarikan keahlian teknis dalam rumpun bidang atau profesi yang bersumber dari dunia pendidikan.

Perbedaan dari riset sekarang dan terdahulu (Qurba, 2020) yakni memperbarui dan menintegrasikan keahlian audit mencakup kompetensi, edukasi, pengalaman auditor dan kualitas auditor (sikap profesional skeptisme). Keterbaruan keahlian audit dengan menambahkan indikator kualitas auditor yang dinilai dari sikap profesionalisme skeptisme mengacu pada riset (Kusumawati & Syamsuddin, 2018) karena keahlian skeptisme berpeluang untuk menelusuri lebih kritis terkait bukti audit yang diperoleh dan akan selalu waspada pada bukti yang kontradiktif atau meragukan. Variabel independen yaitu keahlian audit menjadi kompleks dan intensif untuk diteliti lebih mendalam. Tujuan dari riset ini yaitu mengetahui dan mengevaluasi pengaruh keahlian audit dan mengungkapkan *key audit matter* terhadap kualitas audit.

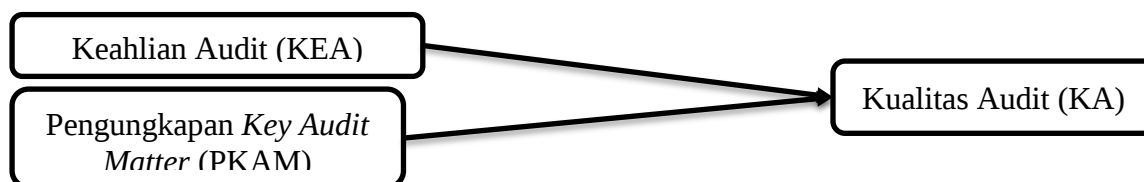
Standar umum pertama menyatukan kebutuhan informasi auditor dalam praktek profesi mereka. Auditor harus telah melalui pelatihan teknis dan pelatihan dalam latihan akuntansi dan teknik audit sesuai oleh (Syafitri, 2014) dalam (Wulan & Yuniarto, 2018). Keahlian audit yaitu perpaduan dari jam terbang auditor, kompetensi dan keterampilan auditor dalam menjalankan audit perusahaan. Keahlian audit sangat penting dikarenakan seorang auditor wajib patuh kepada kode etiknya terutama sifat independen menjadi tenaga profesional. Implementasi audit yang matang dapat diselesaikan dengan baik berdasarkan sepenuhnya pada informasi auditor mulai dari membuat rencana, menyusun, menerapkan program kerja audit, menyiapkan dokumen audit, mengumpulkan catatan audit hingga menyusun pernyataan. Seorang auditor profesional memiliki keahlian yang cukup dengan menggunakan keterampilan ahli dengan hati-hati dan hati-hatinya untuk mengumpulkan kepercayaan bahwa penilaian ekonomi bebas dari kesalahan kain karena ketat dan kinerja (Anton & Panjaitan, 2023).

Penerbitan ISA 701 menjadi sangat penting dalam penerapannya di Indonesia dikarenakan adanya kesenjangan antara standar audit yang diterapkan di Indonesia. Temuan ini dikarenakan hasil survei yang dilakukan oleh World Bank pada tahun 2018 yang berkaitan dengan ketaatan terhadap standar akuntansi dan audit tentang pengembangan lebih lanjut kerangka laporan keuangan. Negara lain yang sudah menerapkan ISA 701 pada tahun 2015 yang diterbitkan oleh The International Auditing and Assurance Standards Boards meliputi Malaysia, Australia, Thailand, Singapura, dan Selandia Baru (Emilio et al., 2022). Penerapan ISA 701 ini memiliki tujuan untuk meningkatkan transparansi dan kedalaman insight pada audit, disisi lain ISA 701 menjadi kerangka pengambilan keputusan untuk memutuskan isu mana saja yang akan dihitung sebagai KAM tentunya dapat membantu auditor untuk membatasi hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dengan mempertimbangkan area yang berisiko terjadinya material

misstatement pada laporan keuangan, auditor juga harus mempertimbangkan area pada laporan keuangan yang memerlukan pertimbangan dari manajemen dan dampak dari audit kepada suatu peristiwa transaksi pada suatu periode. Sehingga KAM akan memberikan beberapa perubahan pada laporan audit dimana akan terdapat opini auditor yang ditempatkan pada bagian awal laporan audit, uraian terkait going concern yang akan disertakan pada setiap bagian tanggung jawab manajemen dan auditor, persyaratan enhanced reporting pada ketidakpastian material yang terdapat pada going concern, indentifikasi those charged with governance (TCWG) kepada pengawasan pada proses pelaporan keuangan, revisi dan persyaratan dalam menyatakan informasi laporan tahunan.

Sehingga rumusan masalah dalam riset ini adalah apakah keahlian audit dapat berpengaruh terhadap kualitas audit? Dan apakah pengungkapan *key audit matters* dapat berpengaruh terhadap kualitas audit?. Tujuan dari riset ini yaitu menganalisis hasil hubungan pengaruh keahlian audit dan pengungkapan *key audit matters* terhadap kualitas audit. Pengungkapan yang akurat dan transparan dalam laporan keuangan perusahaan di sektor ini sangat penting untuk mengurangi ketidakpastian dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

Fungsi utama auditor adalah untuk melakukan segmen audit untuk mengurangi ketidaksesuaian informasi yang ada di antara manajer dan pemegang saham dengan cara menggunakan pihak ketiga swantantra 1/3 yang adil untuk memberikan validasi laporan keuangan. Untuk mencapai konsekuensi audit kelas pertama, auditor harus menetapkan mekanisme sesuai dengan standar audit yang ditetapkan atau standar ahli akreditasi Akuntan Publik. (SPAP) (Elyana et al., 2023). Banyak orang atau pengguna tinjauan keuangan memahami keunggulan audit sebagai fungsi dalam keyakinan mereka tentang independensi dan keahlian auditor. Audit yang paling baik, bagaimanapun, menggabungkan probabilitas kompetensi dan independensi saat mengaudit ulasan industri. Dalam hal ini masih mematuhi pedoman standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.



Auditor menjadi profesi yang diperlukan keahlian khusus audit dan akuntansi, dengan artian bahwasanya auditor diharuskan memiliki kompetensi teknis dengan menguasai peraturan-peraturan, proses bisnis audit, psikologi audit, komunikasi efektif dan teknologi informasi. Pemahaman audit yang memuat regulasi dan metodologi audit berkesinambungan dengan standar audit yang akan diaudit kembali oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP). Kewajiban sebagai auditor berdasarkan prinsip audit yaitu mengikuti standar audit dan meningkatkan kompetensi auditor. *Key audit matters* mengungkapkan hal hal yang menurut para praktisi auditor sangat penting selama proses audit laporan keuangan. Bagian yang berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas audit. Kualitas audit sangat penting untuk mencerminkan secara akurat kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan berguna untuk mendapat kepercayaan dari pemangku kepentingan. Semakin tinggi Tingkat transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan Perusahaan maka pemangku kepentingan akan semakin tinggi melakukan pertimbangan investasi ke Perusahaan tersebut. Artinya kualitas audit yang didalamnya ada opini auditor sangat bermanfaat dan beranggapan bahwa pengungkapan hal hal audit utama yang tertera di laporan sudah sesuai dengan keadaan sebenarnya. Keahlian auditor dan pengungkapan *key audit matters* dapat saling melengkapi dan berkontribusi dalam meningkatkan akurasi kualitas audit.

Penelitian ini menggunakan teori Atribusi dan keagenan. Menurut Fritz Heider (1958) mengemukakan bahwa seseorang akan membangun ide atau asumsi yang dinamis sebagai akibat dari perubahan situasi dan lingkungan sekitar (Elyana et al., 2023). Didalam teori atribusi itu terbagi 2 yakni atribusi disposisi yang bersumber dari internal dan atribusi situasional yang

bersumber dari eksternal. Perilaku moral adalah bagian penting dari keberhasilan manajemen dan audit yang memberikan kualitas audit yang baik. Ada unsur-unsur selain konsep prinsip-prinsip etika bersama dengan integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan dan perilaku ahli bahwa pengalaman non-publik, sikap dan lingkungan akan mempengaruhi gerakan auditor dalam skenario audit. Selanjutnya teori keagenan, dicetuskan oleh Jensen dan Meckling dalam (Hakim et al., 2023) relevansi antara masyarakat dan auditor eksternal yakni menjadi penengah dan pengawasan dari tindakan manajemen yang cenderung melakukan kecurangan agar tampak baik kinerja perusahaannya. Adanya aktivitas audit akan memberikan wujud pertanggung jawaban atas kewenangan yang dimiliki auditor sehingga masyarakat tidak akan salah membuat keputusan investasi.

Keluaran bagi seorang yang menempuh edukasi formal atau ujian profesional dan keterlibatan saat mengaudit menjadi nilai dari keahlian auditor yang berkompeten. Beberapa hasil riset mengungkapkan bahwa kemampuan auditor yang semakin lama jam terbangnya akan meningkatkan pengalaman dan pengetahuan dan berimbas pada kualitas audit yang terjamin (Maulana, 2020). Hasil riset sebelumnya mendukung riset oleh (Rizky & Astuti, 2023) dan (Qurba, 2020) kebenaran keahlian audit memiliki dampak positif pada kualitas audit. Mengaitkan pada teori keperilakuan sebagaimana individu sebagai auditor akan selalu patuh terhadap norma norma dan peraturan dalam audit dan selalu mempertimbangkan integritas dan tanggung jawab moral dalam melaksanakan penugasan audit. Semakin sempurna keahlian audit yang mencakup pemahaman, kompetensi, pengalaman maka kualitas audit laporan keuangan yang diberikan sangat berkualitas.

H1 = Keahlian audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Hal audit dipilih dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. KAM dibentuk oleh International Auditing and Assurance Standard Board (IAASB) yaitu badan penetapan standar audit internasional yang digunakan untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan yang diaudit. Pemakai laporan keuangan diberikan informasi tambahan untuk membantu mereka memahami aspek-aspek yang dianggap paling penting atau signifikan dalam proses audit atas laporan periode keuangan yang diperiksa, menurut pendapat profesional auditor, dan informasi tentang isu-isu signifikan dalam audit utama. masalah. Pengguna dapat memperoleh manfaat dari komunikasi KAM dengan memahami fitur penting dari entitas dan manajemen yang berhubungan dengan laporan keuangan yang diaudit. Key Audit Matters (KAM) atau hal-hal audit utama adalah hal hal yang menurut pertimbangan profesional auditor, merupakan area yang paling signifikan dari suatu laporan keuangan auditan periode berjalan (Hasibuan, 2022). KAM dicetuskan oleh International Auditing and Assurance Standard Board (IAASB) sebagai badan penetapan standar audit internasional dengan tujuan untuk meningkatkan transparansi atas laporan keuangan yang diaudit. Hasil penelitian oleh (Hasibuan, 2022) dan (Suttipun, 2021) mendapatkan bahwa pengungkapan *key audit matters* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun beda hasilnya dengan (Shamsuddin, 2020) memperoleh adanya pengaruh negatif pengungkapan *key audit matters* terhadap kualitas audit.

H2 = Pengungkapan *Key audit matters* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2. METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan berbentuk kasualitas yang memberikan hasil sebab-akibat dari suatu variabel bebas dengan terikat. Data yang dikumpulkan dengan berbantuan kuesioner jarak jauh. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terstruktur. Alat analisis yang digunakan yakni SPSS versi 26 dengan metode regresi linier berganda, multikolinearitas, heteroskedasitas, dan uji hipotesis. Instrumen diuji validitas dan reliabilitas untuk membuktikan layak digunakan untuk penelitian lapangan (Sugiono, 2018). Dalam kerangka riset ini, menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Berarti riset ini memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu sebagai berikut:

- 1) Responden yakni auditor eksternal

2) Lama masa kerja 1-5 tahun

3) Lama masa kerja > 5 tahun

Variabel operasional dalam riset ini yakni terdiri dari variabel independen dan dependen. Dimana eksogen yaitu keahlian audit, risiko audit dan *e-audit*, sedangkan endogen yakni kualitas audit. Definisi setiap item bagian dalam riset ini sebagai berikut:

- Keahlian audit memaparkan tentang pengetahuan yang menyeluruh mengenai prinsip akuntansi, norma pemeriksaan, independensi dan sikap skeptis yang harus dipertahankan oleh seorang auditor (Kusumawati & Syamsuddin, 2018).
- Pengungkapan *Key audit matters* adalah hal hal yang menjadi pertimbangan professional auditor selama audit tersebut berjalan dan perlu adanya komunikasi dengan pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola untuk memilih hal hal utama sebagai masalah audit utama bertujuan menginformasikan pengguna opini audit di area kunci sensitive dalam proses audit sebelumnya (Hasibuan, 2022).
- Kualitas audit merupakan keakuratan informasi akuntansi yang disediakan oleh auditor, yang dimana data akuntansi menentukan kemampuan audit untuk mengurangi kebisingan dan bias serta meningkatkan kemurnian informasi laporan keuangan klien (Indrayati et al., 2022).

Tabel 2. Pengukuran dan Indikator Variabel Riset

Variabel	Dimensi
Kualitas Audit (KA) (Evia et al., 2022) dan (Indrayati et al., 2022)	1) Kesesuaian Standar Audit 2) Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan 3) Keterlibatan manajemen 4) Penyusunan laporan audit dengan opini dan saran audit yang baik 5) Berpegang pada norma etika
	Indikator Kualitas Audit: 1) Laporan hasil audit pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara objektif dan rekomendasi yang konstruktif 2) Laporan audit yang mengungkapkan hal hal yang terjadi pada perusahaan dari yang belum dapat terealisasi sampai berakhirnya pemeriksaan 3) Laporan audit wajib dapat mengungkapkan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu Tindakan perbaikan/adjustment yang telah dilaksanakan objek pemeriksaan 4) Laporan audit mengemukakan penjelasan atau tanggapan berwenang tentang hasil pemeriksaan atau disebut opini audit 5) Laporan audit dihasilkan wajib akurat, lengkap, objektif, meyakinkan, jelas, ringkas serta tepat waktu agar informasi yang diberikan menunjang keberlangsungan perusahaan secara maksimal
Keahlian Audit (KEA) (Qurba, 2020) dan (Kusumawati & Syamsuddin, 2018)	1) Pengetahuan 2) Edukasi 3) Pengalaman 4) Profesionalisme Skeptisme Audit
	Indikator Keahlian Audit: 1) Setiap Akuntan Publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang relevan. Dalam SPAP disebutkan bahwa skeptisme professional auditor adalah suatu sikap yang mencakup pemikiran yang selalu bertanya dan mengevaluasi secara kritis terhadap bukti audit. 2) Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu mengetahui lebih

	mendalam industry klien bergerak di bidangnya 3) Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu mengetahui keadaan atau kondisi keuangan maupun non keuangan industry klien, 4) Selain memiliki kompetensi audit dan jam terbang audit yang tinggi, auditor mampu memberikan arahan kepada juniornya
Pengungkapan <i>Key Audit Matter</i> (Hasibuan, 2022)	1) Proses Audit 2) Relevansi 3) Tambahan Nilai 4) Transparansi
	Indikator Pengungkapan <i>Key Audit Matter</i>: 1) Pelaporan KAM meningkatkan komunikasi diantara auditor dan manajemen 2) Pelaporan KAM meningkatkan kepercayaan pada pandangan yang benar dan adil yang diberikan dalam laporan keuangan perusahaan 3) Pelaporan KAM memberikan investor nilai tambah informasi 4) Pelaporan KAM mengurangi kesenjangan ekspektasi audit

Sehingga didapat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$KA = + \beta_1.KEA + \beta_2.PKAM + e$$

Dimaksudkan:

α =Konstanta

β =Koefisien estimasi

KA = Kualitas Audit

KEA = Keahlian Audit

PKAM = Pengungkapan *Key Audit Matters*

e = eror

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Penyebaran kuesioner dilakukan di seluruh Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Kuesioner sudah terkumpul sebanyak 209 individu. Setelah dilakukannya penyesuaian kriteria didapat 150 individu untuk selanjutnya masuk ke tahap uji. Pengukuran dalam kuesioner menggunakan skala likert yang dimana skor 1 = Sangat tidak setuju, 2 = Tidak setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju. Objek penelitian ini yakni akuntan publik yang bekerja di KAP selama 1-5 tahun dan lebih dari 5 tahun.

Sebelum melanjutkan analisis data dalam penelitian ini, maka tahap pertama akan dilakukan uji instrumen penelitian. Instrumen dikatakan cocok apabila instrumen riset sesuai dengan persyaratan yaitu valid dan reliabel. Dapat dilihat:

Tabel 3 . Hasil Validitas dan Realibel

Variabel	Label	Signifikansi	Cronbach's Alpha	Deskripsi
Keahlian Audit (KEA)	KEA_1	0,000	0,718 > 0,60	Valid & Reliabel
	KEA_2	0,000		Valid & Reliabel
	KEA_3	0,000		Valid & Reliabel
	KEA_4	0,000		Valid & Reliabel
	PKAM_1	0,000		Valid & Reliabel

Pengungkapan <i>Key Audit Matters (PKAM)</i>	PKAM_2	0,000	0,811 > 0,60	Valid & Reliabel
	PKAM_3	0,000		Valid & Reliabel
	PKAM_4	0,000		Valid & Reliabel
Kualitas Audit (KA)	KA_1	0,000	0,824 > 0,60	Valid & Reliabel
	KA_2	0,000		Valid & Reliabel
	KA_3	0,000		Valid & Reliabel
	KA_4	0,000		Valid & Reliabel
	KA_5	0,000		Valid & Reliabel

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas ke seluruh item pertanyaan dan didapat secara valid, tetapi item ketiga e-audit yang tidak valid dihilangkan. Hasil item yang diuji reliabilitas sudah reliabel apabila sudah melebihi > 0,60 (Ghozali, 2018).

Statistik Deskriptif

Tabel 4. Deskriptif

Variabel	N	Max	Min	Mean	Std. Deviasi
Keahlian Audit (KEA)	150	20	16	19,28	1,03
Pengungkapan <i>Key Audit Matters</i>	150	20	12	17,17	1,91
Kualitas Audit (KA)	150	25	13	21,51	3,18
Valid N (listwise)	150				

Sumber: Olahan SPSS 25

Hasil pengujian statistik deskriptif diperoleh data yang terkumpul dari kuiseoner bersifat homogen/tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara 1 responden dengan responden lain.

Karakteristik Responden

Tabel 5. Karakteristik Responden

Item	Penjelas	Jumlah	Total	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	102	209	48,8%
	Perempuan	107		51,2%
Responden diluar KAP	PLN, Binex		(2)	0,09%
Lamanya (Masa) Berkerja Sebagai Auditor	< 1 Tahun		(57)	27%
	1-5 Tahun	140		66%
	>5 Tahun	12		5,7%
Total Responden			150	

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of estimate
1	0,558	0,311	0,302	2,66

- a. Predictors: (constant), Pengungkapan *key audit matters_KPAM*, Keahlian Audit_KA

Dapat ditarik intisari bahwa nilai koefisien determinasi dicerminkan dari *adjusted r square* sebesar 0,302 atau sama dengan 30,2%. Artinya riset berikut serta variabel bebas yang mencakup keahlian audit, risiko audit dan *e-audit* layak untuk diteliti terhadap kualitas audit.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Koefisien

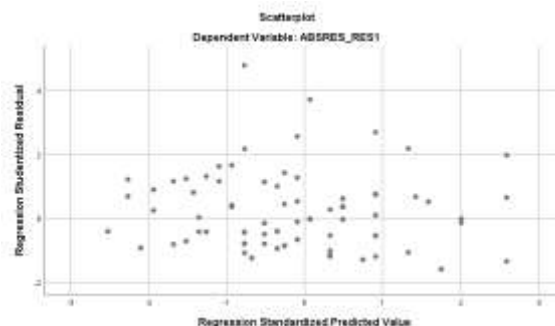
Model		Collinearity Statistic	
	(Constant)	Tolerance	VIF
	Keahlian Audit (KEA)	1,00	1,00
	Pengungkapan <i>Key audit Matters (PKAM)</i>	1,00	1,00

Sumber: Olahan SPSS 25

Pengujian multikolinearitas dijelaskan melalui nilai *tolerance* dan VIF. Nilai *tolerance* yang dihasilkan sebesar lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, artinya variabel yang diujikan bebas dari multikolinearitas.

Uji Heterokedasitas

Gambar 1. Scatterplot



Dilihat dari gambar diatas, disimpulkan *output scatterplot* tergambar karakteristik lingkaran kecil menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, artinya data tersebut tidak mengalami gejala heterokedasitas.

Uji Autokorelasi

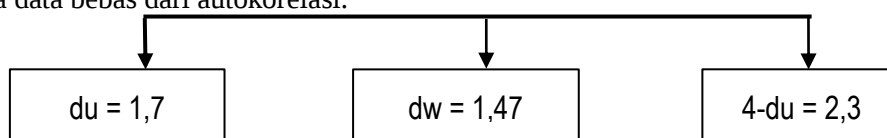
Tabel 8. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of estimate	Durbin Watson
1	0,558	0,311	0,302	2,66	1,470

a. Predictors: (constant), Pengungkapan *key audit matters*, Keahlian Audit

b. Dependent Variabel: Kualitas Audit

Tidak terjadi autokorelasi jika nilai durbin watson terletak antara du sampai dengan (4-du). Durbin Watson 1,47; Data yang terkumpul (N) sebanyak 150. Variabel bebas (k) sebanyak 2, sehingga didapat $du = 1,7$. Maka (4-du) sebesar 2,3. Gambar dibawah dapat disimpulkan bahwa data bebas dari autokorelasi.



Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 9. ANOVA

Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	471,08	2	235,54	33,21	0,000
	Residual	1042,3	147	7,09		
	Total	1513,4	149			

a. Dependent Variabel: Kualitas Audit_KA

b. Predictors: (constant), Pengungkapan *key audit matters*_PKAM, Keahlian Audit_KA

Dapat dinyatakan dari tabel ANOVA bahwa secara simultan pengujian riset ini memiliki pengaruh terhadap kualitas audit dicerminkan dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Uji t

Menurut (Ghozali, 2018) jika nilai $sig < 0,05$ maka artinya variabel bebas(X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 10. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Kesimpulan
	B	Std. error			
(Constant)	-12,07	4,484			
KEA	1,123	0,210	0,366	0,000	Ho Ditolak
PKAM	0,694	0,114	0,417	0,000	Ha Diterima

a. Dependent Variable: Kualitas Audit_KA

Sehingga dapat disimpulkan rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -12,07 + 1,123 (KEA) + 0,694 (PKAM) + e$$

Nilai dari konstanta Y sebesar negative 12,07, Sedangkan koefisien dari keahlian audit sebesar positif 1,123 dan koefisien dari pengungkapan *key audit matters* sebesar positif 0,694.

3.2. Pembahasan

Koefisien keahlian audit bernilai positif 1,123 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berarti keahlian audit terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dari hasil riset (Rusmana, 2019). Sesuai dengan atribusi internal diakrenakan kompetensi, usaha dan pengetahuan individu yang tinggi merupakan factor internal yang sangat penting untuk melaksanakan inpeksi penugasan audit. Auditor dengan keahlian yang sangat tinggi akan lebih mampu mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan akuntansi yang kompleks dan potensi kesalahan, sehingga meningkatkan kualitas audit. Tingkat keahlian audit dan pengalaman auditor meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini mendukung (Rusmana, 2019) dan (Maulana, 2020) sehingga dapat dikatakan bahwa pengalaman dan pengetahuan merupakan hal yang penting bagi seorang auditor agar bisa menunjukkan kompetensinya yang telah terasah., maka auditor tersebut akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam bidang audit dan akan menghasilkan kualitas audit yang baik dibandingkan dengan auditor yang minim pengalaman dan pengetahuan. Dalam melaksanakan audit, akuntan publik harus bertindak sebagai seorang yang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian sebagai auditor, seseorang harus telah memperoleh pendidikan formal, pelatihan teknis yang kemudian diperluas melalui pengalaman dalam praktik audit

Melalui *key audit matters* auditor dapat menunjukkan keahliannya dengan mengungkapkan apa yang dianggapnya penting dan bagaimana menyikapinya, serta memberikan transparansi proses audit kepada pemangku kepentingan. Hal ini membuat pemangku kepentingan lebih mempercayai pertimbangan dan Keputusan auditor serta membentuk atribusi positif terhadap kualitas audit. Pengungkapan *key audit matters* dapat membantu mengatasi asimetri informasi dikarenakan isi dari hal hal audit utama akan dituangkan dalam laporan audit sehingga tidak ada perbedaan pengetahuan mengenai kondisi keuangan Perusahaan antara pemangku kepentingan dan pihak internal serta mempermudah peroses pengambilan Keputusan bagi manajemen. adanya KAMs dalam laporan audit dapat meningkatkan kualitas audit dengan mengurangi nilai absolut dari abnormal accruals, sehingga meningkatkan kualitas audit perusahaan public (Shamsuddin, 2020). Hasil ini mendukung penelitian (Rautiainen et al., 2021) dan (Suttipun, 2021) Key Audit Matters (KAM) yang terkandung dirancang untuk menyampaikan informasi khusus perusahaan tentang risiko pelaporan keuangan. Secara khusus, komunikasi yang lebih baik dari Key Audit Matters dapat memfasilitasi keterlibatan yang efektif antara perusahaan dan investor. Key Audit Matters yang lebih jelas dan tepat akan memungkinkan transparansi yang lebih besar dan pada gilirannya akan memberikan dampak positif bagi perusahaan.

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan secara simultan pengaruh keahlian audit dan pengungkapan *key audit matters* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara parsial keahlian audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan pengungkapan *key audit matters* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. IAASB mendefinisikan *key audit matters* (KAM) sebagai hal-hal yang menurut penilaian profesional auditor adalah hal yang paling penting dalam audit laporan keuangan untuk periode kini. Tujuan dari KAM adalah untuk meningkatkan nilai komunikatif laporan audit dengan meningkatkan kualitas dan transparansi proses audit. Pengungkapan *key audit matters* memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk lebih memahami hal -hal yang dianggap paling penting dalam audit atas laporan keuangan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh dosen pembimbing akademik pada mata kuliah publikasi paper telah mendorong dan memotivasi atas perjalanan membuat artikel ilmiah/jurnal ini. Serta teman teman kelas pada konsentrasi audit eksternal yang sudah berkontribusi mengisi dan menyebarkan kuiseoner.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, & Panjaitan, M. (2023). The Effect Of Independence, Due Professional Care And Accountability On Audit Quality (Study On KAP Pekanbaru). *Jurnal BANSI: (Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi)*, 3(1), 47–62.
- Elyana, E., Whetyningtyas, A., & Ayu Susanti, D. (2023). The Factors Affecting Audit Quality with Auditor's Experience as Moderating Variable. *Journal of Accounting Science*, 7(2). <https://doi.org/10.21070/jas.v7i2.1716>
- Emilio, J., Kurniani, M., & Yanto, W. (2022). Analisis Persiapan Indonesia Dalam Menerapkan Key Audit Matters. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 383–391. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.4589>
- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L., Pardomuan, R., & Tantri, M. (2023). Electronic Audit (E-Audit), AUdit Judgement, Corruption Detection And Audit Quality: BPK RI. *IJHCM: International Journal Of Human Capital Management*, 7(1), 1–27.
- Hasibuan, E. F. (2022). Pengaruh Pengungkapan Key Audit Matters (KAM), Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. In *UIN Syarif Hidayatullah* (Vol. 12, Issue 2). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64467>
- IAPI. (2022). *Webiste IAPI.pdf*. IAPI.or.Id. <https://iapi.or.id/standar-profesional-akuntan-publik/>
- Indrayati, Sumiadji, & Jaswadi. (2022). Implementing Public Accountant Professional Standards To Improve Audit Quality In Public Accountant Firms In East Java, Indonesia. *IJFBS: Finance & Banking Studies*, 11(1), 35–45. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v11i1.1537>
- Kusumawati, A., & Syamsuddin, S. (2018). The effect of auditor quality to professional skepticsm and its relationship to audit quality. *International Journal of Law and Management*, 60(4), 998–1008. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2017-0062>
- Macq, O. (2023). *Survei Komite Audit Global 2023*. Kpmg.Com. <https://kpmg.com/be/en/home/insights/2023/10/blc-global-audit-committee-survey-2023.html>
- Maulana, D. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 05(1), 39–53.
- OJK. (2023). *Siaran Pers: OJK Beri Sanksi Untuk AP dan KAP Terkait Wanaarta Life Di Tengah Penanganan Likuidasi*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Beri-Sanksi-untuk-AP-dan-KAP-Terkait-Wanaartha-Life-di-Tengah-Penanganan-Likuidasi.aspx>
- Qurba, G. L. (2020). Pengaruh Penerapan E-Audit, Kompetensi, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa*, 1(2), 23–26. <https://doi.org/10.23969/brainy.v1i1.8>
- Rautiainen, A., Saastamoinen, J., & Pajunen, K. (2021). Do key audit matters (KAMs) matter? Auditors' perceptions of KAMs and audit quality in Finland. *Managerial Auditing Journal*, 36(3), 386–404. <https://doi.org/10.1108/MAJ-11-2019-2462>
- Rizky, M. A., & Astuti, C. D. (2023). Pengaruh Kompetensi Auditor, Workload, dan Time Budget Pressure, Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(2), 514–526.

<https://doi.org/10.47709/jebma.v3i2.2824>

- Rusmana, F. D. (2019). Pengaruh Keahlian Auditor Terhadap Kualitas Audit BRI Syariah Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 206–214. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp20>
- Shamsuddin, A. (2020). Impact Of Key Audit Matters (Kams) Disclosure On Audit Quality: Malaysian Perspective. *European Proceedings Of Social And Behavioural Sciences*, 67–72. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2020.12.05.8>
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (IAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) (ed.); 26th ed.). Alfabeta Bandung.
- Suttipun, M. (2021). Impact of key audit matters (KAMs) reporting on audit quality: evidence from Thailand. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(5), 869–882. <https://doi.org/10.1108/JAAR-10-2020-0210>
- Wicaksono, D. C., & Triani, N. N. A. (2018). Pengaruh Objektivitas, Kompleksitas Tugas, Risiko Audit, Dan Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 2014, 1–16. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/26997>
- Wulan, F. N., & Yuniarto, A. S. (2018). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Pengetahuan, Keahlian dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Studi Pada Inspektorat Provinsi DIY. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 4(2), 168–189.